

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian terhadap 281 guru honorer di AGHI (Asosiasi Guru Honor Indonesia) kota Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Secara umum Guru honorer memiliki resiliensi yang tinggi (73,7%). Guru honorer dengan resiliensi tinggi terlihat dari aspek kompetensi sosial (79,7%), keterampilan memecahkan masalah (88,6%), kemandirian (81,8%) dan tujuan & masa depan lebih baik (79,0%) yang kesemuanya tinggi.
- 2) Guru honorer dengan resiliensi rendah ada sekitar 26,3%. Guru honorer dengan resiliensi rendah terlihat dari aspek kompetensi social (20,3%), aspek keterampilan memecahkan masalah (11,4%), kemandirian (18,9%), dan memiliki tujuan yang jelas akan masa depan yang lebih baik (21,0%) yang kesemuanya rendah pula.
- 3) Tabulasi silang antara data utama dan data sosio-demografik diketahui, responden dengan resiliensi tinggi 76.1% diantaranya adalah perempuan, berada pada tahap dewasa awal (75,7%), pendidikan S1 (76,3%), memiliki pasangan bekerja (94,2%), 76.7% memiliki masa kerja sebagai guru honorer dalam kisaran 6-10 tahun., seluruhnya (100%) berstatus menikah. Tabulasi silang antara data sosio-demografik responden dengan resiliensi rendah adalah 23.9% diantaranya perempuan, berada pada tahap

perkembangan dewasa muda (24.3%) status menikah (100%), pendidikan S1 (23,7%) , masa kerja 6-10 tahun (23,3%), dan memiliki pasangan bekerja (19,4%).

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk Peneliti Lanjutan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan saran kepada peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut variabel resiliensi, disarankan untuk menggali lebih dalam dan beragam dari data sosiodemografik responden.

5.2.2 Saran Guna Laksana

- 1) Disarankan kepada guru honorer untuk tetap mengabdikan kompetensinya sekalipun berhadapan dengan ketidakpastian untuk dapat diangkat sebagai guru berstatus PNS.
- 2) Disarankan kepada ketua AGHI melakukan pembinaan untuk guru-guru honorer dengan resiliensi rendah dalam bentuk pelatihan dan konseling agar dapat meningkatkan resiliensi dalam menjalankan profesinya sebagai guru.